RINGKASAN

Usaha kecil dan menengah (UKM) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. UKM gula kelapa cetak 'UD. Ngudi Lestari II' di Kebasen, Banyumas adalah salah satu penghasil gula kelapa cetak yang memiliki potensi pasar lokal maupun ekspor dan memiliki omset pemasaran cukup tinggi. Manual mutu adalah dokumentasi tertulis berisi petunjuk praktis mengenai cara, langkah, atau prosedur tentang bagaimana sistem dilaksanakan, dievaluasi dan ditingkatkan mutunya secara berkelanjutan oleh pihak yang bertanggung jawab melaksanakannya. Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan analisis kesenjangan sebelum dan sesudah dilakukan penerapan Dokumen Manual Mutu pada usaha kecil dan menengah gula kelapa cetak UD. Ngudi Lestari II serta menyusun dan menerapkan Dokumen Manual Mutu pada usaha kecil dan menengah gula kelapa cetak UD. Ngudi Lestari II.

Penelitian dilaksanakan di usaha kecil dan menengah UD. Ngudi Lestari II yang terletak di Desa Kalisalak, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas. Kegiatan utama dalam penyusunan dokumen adalah mengumpulkan informasi kemudian menuliskan informasi tersebut dalam bentuk tertulis. Penelitian ini diawali dengan identifikasi awal UKM UD. Ngudi Lestari II dan analisis kesenjangan sebelum penerapan Dokumen Manual Mutu; dilanjutkan dengan penyusunan Dokumen Manual Mutu, dan terakhir dilakukan analisis kesenjangan setelah penerapan Dokumen Manual Mutu. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis statistik inferensial menggunakan uji-t dengan *paired sample t-test*.

Hasil penelitian yaitu berupa dokumen manual mutu yang kemudian dilakukan analisis kesenjangan sebelum dan sesudah diterapkannya dokumen. Sebelum penerapan dokumen, persentase pencapaian memiliki rata-rata penilaian sebesar 39,16% yang menunjukkan bahwa UKM UD. Ngudi Lestari II belum memiliki dokumen sebagai acuan untuk menjalani produksi setiap hari sehingga persentase yang dihasilkan masih cukup rendah. Setelah UKM menerapkan dokumen manual mutu terjadi peningkatan persentase pencapaian yaitu dengan rata-rata sebesar 96,25% yang menunjukkan bahwa UKM telah menerapkan dokumen dengan sangat baik. Dari hasil analisis statistik inferensial menggunakan uji T menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari setiap klausul terhadap perbaikan sistem manajemen mutu pada UKM sebelum dan sesudah dilakukan penerapan Dokumen Manual Mutu.

SUMMARY

Small and Medium Enterprise (SME) has a huge role in advance the economy of Indonesia. SME of coconut sugar UD. Ngudi Lestari II Kebasen, Banyumas *is one of coconut sugar producer which having the good potential at local trade as well as the exportation and have a quite high turnover of marketing. The quality manual is a written documentation contains practical guidance, step, or procedure on how the system is implemented, evaluated and improved the quality sustainably by the party who responsible for doing it. The purposes of this research are to do the gap analysis before and after the implementation of The Quality Manual Document at small and medium enterprise of coconut sugar* UD. Ngudi Lestari II *and also to arranging and implementing The Quality Manual Document at small and medium enterprise of coconut sugar* UD. Ngudi Lestari II.

The research has been done at SME *of coconut sugar* UD. Ngudi Lestari II Desa Kalisalak, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas. *The main activity in the making of the document was to gather information and then wrote down the information in written form. This research began with an early identification of SME* UD. Ngudi Lestari II *and gap analysis before the implementation of The Quality Manual Document; followed by arranged The Quality Manual Document and gap analysis after the implementation of the document. The data analyzes that used in this research are quantitative descriptive analysis and inferential statistic analysis with paired sample t-test.*

The output of this research is The Quality Manual Document which then done the gap analysis before and after the implementation of the document. Before the implementation of the document, the average percentage of the achievement is 39,16% which means SME UD. Ngudi Lestari II *have not had the documents yet as a reference to do the production each day that makes the resulting percentage was still quite low. After SME* UD. Ngudi Lestari II *implemented the document, there was an increase of the achievement percentage with an average 96,25% which means SME* UD. Ngudi Lestari II *has implemented the document very well. From the result of inferential statistic analysis with paired sample t-test showed that there was significant impact in each clause toward the improvement of the quality management system in SME before and after the implementation of The Quality Manual Document.*